

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DUSUN  
TUNGGULARUM, DESA WONOKERTO DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**



**DISUSUN OLEH:**

**KIRANA AMALIA**

**190117763**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2023**

LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DUSUN TUNGGULARUM,  
DESA WONOKERTO, DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
REGIONALISME

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Kirana Amalia  
NPM : 190117763

Telah diperiksa, dievaluasi, dan dinyatakan lulus  
dalam Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur pada  
Program Studi Arsitektur - Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 12 April 2023  
Pembimbing,



Catharina Dwi Astuti Depari, S.T., M.T., Ph.D.

Mengetahui,  
Ketua Departemen Arsitektur



Ir. Prasasto Satwiko, MBSce, Ph.D.

FAKULTAS  
TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DUSUN TUNGGULARUM,  
DESA WONOKERTO, SLEMAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
REGIONALISME**

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 April 2023

Yang membuat pernyataan,



(Kirana Amalia)

# **PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK DUSUN TUNGGULARUM, DESA WONOKERTO, SLEMAN, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**

## **ABSTRAK**

Padukuhan Tunggularum yang berada di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Sleman merupakan padukuhan yang paling dekat dengan puncak Gunung Merapi yang memiliki beragam budaya, potensi, dan daya tarik suasana alam pedesaan sehingga Tunggularum saat ini menjadi desa wisata yang sudah berkembang dan menarik bagi wisatawan. Dengan kegiatan kebudayaan yang ada, desa ini belum memiliki ruang yang efektif sebagai wadah untuk mendukung keberlangsungan kegiatan seni dan sosial budaya masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya peran ruang terbuka publik sebagai ruang desa dengan karakter yang ada dan berfungsi sebagai tempat interaksi sosial untuk wadah komunitas, kegiatan ekonomi masyarakat, serta wadah untuk mengapresiasi budayanya. Tujuan dari perancangan ruang terbuka publik di Desa Tunggularum adalah memberikan konsep desain untuk tempat yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan seni dan sosial budaya masyarakat yang mengekspresi budaya lokal dan memiliki nilai karakter budaya.

Pendekatan yang diperlukan dalam pengembangan perancangan ruang terbuka publik di Desa Tunggularum yang kental dengan kearifan lokalnya, yaitu menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme. Jenis metode perancangan yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara data dikumpulkan dari pengamatan dan data yang diperoleh dari studi literatur yang kemudian data akan dikumpulkan dan dibandingkan. Setelah itu akan mendapatkan hasil kesimpulan. Hasil yang didapat terciptanya ruang terbuka publik untuk memaksimalkan kegiatan sosial budaya masyarakat Desa Tunggularum dan menggambarkan ekspresi budaya lokal melalui pendekatan arsitektur regionalisme di Desa Tunggularum.

Kata kunci: ruang terbuka publik, arsitektur regionalisme, kearifan lokal, kebudayaan

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1    Latar Belakang.....	1
I.1.1    Latar Belakang Permasalahan .....	1
I.1.2    Latar Belakang Pemilihan Lokasi.....	3
I.2    Rumusan Masalah .....	4
I.3    Pertanyaan Perancangan .....	4
I.4    Tujuan dan Sasaran Perancangan .....	4
I.4.1    Tujuan.....	4
I.4.2    Sasaran.....	4
I.5    Metode Perancangan .....	5
I.6    Alur Pikir Perancangan.....	5
I.7    Kontribusi Perancangan.....	6
I.7.1    Kontribusi bagi Ilmu Pengetahuan .....	6
I.7.2    Kontribusi bagi Masyarakat.....	6
I.7.3    Kontribusi bagi Pemerintah .....	6
I.8    Sistematika Pembahasan Proposal.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
II.1    Permasalahan Umum Perencanaan Kota dan Desain Kawasan.....	7
II.2    Alasan Penentuan Fungsi Ruang Publik.....	7
II.2.1    Ruang Publik .....	7
II.3    Tipologi Desain Ruang Publik .....	9
II.3.1    Taman Budaya ( <i>Cultural Park</i> ).....	9
II.3.2    Taman Tematik.....	11
II.4    Tinjauan Pendekatan Desain Ruang Publik.....	12
II.4.1    Pendekatan Arsitektur Regionalisme.....	12
II.5    Studi Preseden .....	15
II.5.1    Taman Indonesia Kaya .....	15
II.5.2    Taman Werdhi Budaya Art Centre .....	16
II.5.3    Readers Pavilion at Citizen Cultural Park .....	19
II.6    Kerangka Teori .....	20
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN</b> .....	<b>22</b>
III.1    Isu Perencanaan Kota dan Desain Kawasan .....	22
III.2    Profil Kawasan dan Penduduk.....	22
III.3    Kriteria Penentuan Pemilihan Tapak .....	24
III.4    Deskripsi Khusus pada Tapak terpilih.....	24
III.5    Identifikasi SWOT Kawasan .....	25
III.6    Tinjauan Rencana Tata Ruang Wilayah dan RDTR.....	26
<b>BAB IV METODE PERANCANGAN</b> .....	<b>28</b>
IV.1    Deskripsi Jenis Metode Perancangan .....	28
IV.2    Teknik Pengumpulan Data .....	28
IV.3    Teknik Analisis dan Penentuan Konsep Desain .....	29
IV.4    Prinsip dan Teknik Penyajian Desain Arsitektural .....	30
<b>BAB V ANALISIS PERANCANGAN</b> .....	<b>32</b>
V.1    Lokasi .....	32
V.2    Mezzo-Makro .....	32
V.2.1    Analisis <i>Shaping Neighborhood</i> .....	32
V.2.2    Analisis <i>Neighborhood Appraisal</i> .....	33

V.2.3	Analisis Aturan Membangun.....	37
V.2.4	Analisis Evakuasi Tunggularum.....	37
V.3	Mikro (Pelaku).....	39
V.3.1	Analisis Kegiatan Kebudayaan Tunggularum .....	39
V.3.2	Analisis Pola Kegiatan Pelaku.....	39
V.3.3	Analisis Kebutuhan Ruang .....	40
V.3.4	Analisis Besaran Ruang.....	40
V.3.5	Analisis Matriks Kriteria Ruang.....	41
V.3.6	Hubungan Antar Ruang dan Zonasi .....	42
V.3.7	Analisis Preseden.....	42
V.4	Mikro (Tapak) .....	43
V.4.1	Analisis SWOT Tapak.....	44
V.4.2	Analisis Tapak .....	44
V.4.3	Analisis Penerapan Arsitektur Regionalisme .....	46
V.4.4	Analisis Struktur dan Konstruksi.....	47
V.4.5	Analisis Utilitas .....	48
V.4.6	Sintesis Analisis.....	48
<b>BAB VI</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>50</b>
VI.1	Konsep Ruang .....	50
VI.2	Konsep Gubahan Massa / Bentuk dan Sirkulasi.....	51
VI.2.1	Letak Massa Bangunan.....	52
VI.2.2	Sirkulasi.....	52
VI.3	Konsep Detail Desain Lanskap.....	53
VI.4	Konsep Utilitas .....	53
VI.4.1	Jaringan Air Bersih.....	54
VI.4.2	Jaringan Air Kotor.....	54
VI.4.3	Sistem Proteksi Kebakaran.....	54
VI.4.4	Jaringan Listrik.....	55
VI.4.5	Sistem Evakuasi.....	55
VI.5	Konsep Struktur dan Konstruksi.....	55
VI.6	Konsep Suasana Ruang Dalam dan Luar .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Pikir Perancangan .....	5
Gambar 2. 1 Pola Pengulangan .....	13
Gambar 2. 2 Pola Kesenambungan dalam Komposisi .....	13
Gambar 2. 3 Siteplan Taman Indonesia Kaya .....	15
Gambar 2. 4 Taman Indonesia Kaya .....	16
Gambar 2. 5 Taman Indonesia Kaya .....	16
Gambar 2. 6 Siteplan Taman Werdhi Budaya Art Centre .....	17
Gambar 2. 7 Amphiteater Ardha Candra .....	18
Gambar 2. 8 Gedung Ksirarnawa .....	18
Gambar 2. 9 Gedung Kriya .....	18
Gambar 2. 10 Kalangan .....	19
Gambar 2. 11 Readers Pavilion at Citizen Cultural Park .....	19
Gambar 2. 12 Readers Pavilion at Citizen Cultural Park .....	20
Gambar 2. 13 Readers Pavilion at Citizen Cultural Park .....	20
Gambar 2. 14 Readers Pavilion at Citizen Cultural Park .....	20
Gambar 2. 15 Kerangka Teori .....	21
Gambar 3. 1 Batasan Peta Wonokerto .....	23
Gambar 3. 2 RTRW dan KRBM .....	23
Gambar 3. 3 Data Jumlah Penduduk Wonokerto .....	24
Gambar 3. 4 Peta Lokasi Tapak .....	25
Gambar 3. 5 RTRW dan KRBM .....	26
Gambar 5. 1 Peta Lokasi Tapak .....	32
Gambar 5. 2 Neighborhood Appraisal Stage 1 .....	33
Gambar 5. 3 Neighborhood Appraisal Stage 2 .....	34
Gambar 5. 4 Neighborhood Appraisal Stage 3 .....	34
Gambar 5. 5 Neighborhood Appraisal Stage 4 .....	35
Gambar 5. 6 Neighborhood Appraisal Stage 5 .....	36
Gambar 5. 7 Neighborhood Appraisal Stage 6 .....	36
Gambar 5. 8 Analisis Evakuasi Tunggularum .....	38
Gambar 5. 9 Peta Jalur Evakuasi Kawasan Merapi .....	38
Gambar 5. 10 Pola Kegiatan Pelaku Seni .....	39
Gambar 5. 11 Pola Kegiatan Pelaku Pengunjung atau Wisatawan .....	40
Gambar 5. 12 Pola Kegiatan Pelaku Pengelola .....	40
Gambar 5. 13 Analisis Matriks Kriteria Ruang .....	41
Gambar 5. 14 Hubungan Antar Ruang dan Zonasi .....	42
Gambar 5. 15 Analisis tapak .....	46
Gambar 6. 1 Zoning Tapak .....	51
Gambar 6. 2 Konsep Gubahan Massa .....	51
Gambar 6. 3 Letak Massa Bangunan .....	52
Gambar 6. 4 Sirkulasi pada Tapak .....	53
Gambar 6. 5 Jaringan Air Bersih .....	54
Gambar 6. 6 Jaringan Air Kotor .....	54
Gambar 6. 7 Jaringan Listrik .....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi SWOT Kawasan.....	25
Tabel 5. 1 Shaping Neighborhood Kawasan Tunggalurum .....	33
Tabel 5. 2 Analisis Kegiatan Kebudayaan Tunggalurum.....	39
Tabel 5. 3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	40
Tabel 5. 4 Analisis Besaran Ruang .....	41
Tabel 5. 5 Analisis SWOT .....	43
Tabel 5. 6 Analisis SWOT .....	44
Tabel 5. 7 Analisis Penerapan Arsitektur Regionalisme.....	47
Tabel 5. 8 Analisis Struktur dan Konstruksi .....	48
Tabel 5. 9 Analisis Utilitas.....	48
Tabel 6. 1 Sintesis Analisis .....	49
Tabel 6. 1 Perbedaan Zona.....	50
Tabel 6. 2 Konsep Detail Desain Lanskap.....	53
Tabel 6. 3 Konsep struktur dan Konstruksi.....	56

